

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2010 – 2017. Dalam penelitian ini terdapat enam variabel yang diujikan dengan enam hipotesis yang dikembangkan berdasarkan tujuan literature dan penelitian terdahulu. Hasil uji secara parsial (Uji T) ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.
2. SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.
3. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.
4. Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.
5. Harga Minyak Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.
6. Harga Emas Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2017.

Hasil uji secara simultan (Uji F) adalah semua variabel bebas yaitu *kurs*, SBI,

inflasi, indeks dow jones, harga minyak dunia dan harga emas dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. Dari hasil pengujian adjusted R squared sebanyak 82,39% indeks harga saham gabungan dipengaruhi oleh *kurs*, SBI, inflasi, indeks dow jones, harga minyak dunia dan harga emas dunia. Namun, sebanyak 17,61% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *kurs*, suku bunga sertifikat bank indonesia, inflasi, indeks dow jones, harga minyak dunia dan harga emas dunia saja.
2. Periode penelitian ini hanya selama 8 tahun yaitu tahun 2010-2017.
3. Penentuan sampel hanya pada periode 2010-2017 dan dengan menggunakan data bulanan pada setiap variabel, dimana pada periode tersebut kondisi pasar pada kondisi yang normal dan stabil.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperbarui periode

penelitian agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik dan mendapatkan fenomena baru.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperpanjang periode tahun penelitian, misalnya periode sampai 10 tahun. Diperlukan penggunaan rentang tahun lebih panjang lagi yaitu pada periode 2007-2017 dan dengan menggunakan data bulanan, dimana pada periode tersebut terdapat fenomena krisis keuangan yang melanda AS yang berdampak pada krisis keuangan di dunia pada tahun 2007-2008. Dengan demikian, dapat menggali informasi lebih detail lagi mengenai pengaruh beberapa indeks saham global dan indikator makroekonomi terhadap IHSG baik pada kondisi normal dan stabil maupun pada kondisi luar biasa
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan variabel dependen sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat. Variabel yang dapat ditambah dalam penelitian selanjutnya seperti indeks saham global lainnya yaitu indeks koshi(Korea Selatan), indeks topix(Jepang) dan indeks BSE(India) dan faktor makroekonomi lainnya seperti produk domestik bruto dan jumlah uang beredar.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat membantu investor untuk menentukan apakah akan menjual, membeli atau menahan saham yang mereka miliki

berkenaan dengan fluktuasi nilai tukar US dollar pada rupiah dan suku bunga sertifikat bank indonesia. Nilai tukar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi. Hal ini dikarenakan kebijakan nilai tukar dilakukan untuk mengendalikan transaksi neraca pembayaran. Nilai tukar yang rendah relatif terhadap mata uang negara lain akan mendorong peningkatan ekspor dan dapat mengurangi laju pertumbuhan impor.

Tingkat bunga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi. Hal ini dikarenakan suku bunga merupakan tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara yang dapat berimbas pada kegiatan perputaran keuangan perbankan, inflasi, investasi dan pergerakan *currency* di suatu negara. Diharapkan juga dapat memperhatikan variabel-variabel lainnya seperti inflasi, harga minyak dunia dan harga emas dunia dan indeks dow jones dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini penting dilakukan agar dapat memilih investasi yang lebih tepat dan terhindar dari resiko kerugian.

Bagi para investor yang akan menginvestasikan modalnya di pasar modal Indonesia sebaiknya melakukan analisis yang dapat memastikan dana yang ditanamkan dapat memberikan keuntungan. Selain itu para investor juga harus memperhatikan isu yang mampu mempengaruhi pergerakan Indeks harga saham gabungan dan perkembangan perekonomian global sehingga dana yang diinvestasikan tidak salah tempat.

2. Bagi Pemerintah

Jika tingkat nilai tukar us dollar pada rupiah, suku bunga SBI, inflasi, indeks dow jones, harga minyak dunia dan harga emas dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. Maka pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan tingkat nilai tukar us dollar pada rupiah, suku bunga SBI, inflasi, indeks dow jones, harga minyak dunia dan harga emas dunia, sehingga pengaruh yang akan terjadi dapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya

3. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Periode waktu penelitian merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih memperbanyak periode penelitian sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat.

